

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses (Anthony et al, 1989; Atkinson et al, 1995 dalam Widarsono, 2007). Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Manajer suatu perusahaan harus merencanakan sistem informasinya yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerjanya. Informasi yang tersedia dan digunakan

manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat. Seperti yang dinyatakan oleh Atkinson et al (1995: 5 dalam Widarsono, 2007) bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan. Romney et al, (1992 :14 dalam Widarsono, 2007), menyatakan bahwa manfaat utama dari informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan dan penjadualan aktivitas kerja. David Kroenke (1989 : 10) menyatakan bahwa manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat keputusan.

Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Widarsono (2007), dimana didalamnya disebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian terdahulu mengenai ada tidaknya pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen ini terhadap kinerja manajerial. Namun demikian, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Widarsono (2007) tersebut yang antara lain adalah perbedaan dalam hal pengukuran variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial, perbedaan sampel penelitian serta perbedaan teknik analisis data yang akan digunakan. Berdasarkan penjelasan ini, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul: **“Analisis Pengaruh Sistem Informasi**

Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Distributor Perdagangan Di Kota Palembang.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Bagi Akademis

Dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Akuntansi Manajemen khususnya pengetahuan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan maupun evaluasi dalam menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan informasi manajemen dan kinerja manajerialnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut untuk penelitian yang sejenis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian survey/lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer yang bekerja di perusahaan distributor perdagangan yang ada di kota Palembang.

2. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan. Adapun skala yang digunakan dalam pembuatan kuesioner adalah skala Likert.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Kuesioner.

4. Populasi dan sampel.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh manajer pada perusahaan distributor perdagangan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

